



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS SAMPEAN**

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-1
DI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS
TAHUN 2023**

PETAK	: 53
RPH	: KEDUNGREJO
BKPH	: PUJON
KPH	: MALANG
DESA	: NGABAB
KECAMATAN	: PUJON
KABUPATEN	: MALANG
PROPINSI	: JAWA TIMUR
DAS	: BRANTAS
LUAS	: 29,58 Ha
PELAKSANA	: LKDPH. SUMBER MAKMUR

SIDOARJO, DESEMBER 2022



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS SAMPEAN**

PENGESAHAN

RANCANGAN

**KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-1
DI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS
TAHUN 2023**

PETAK	:	53
RPH	:	KEDUNGREJO
BKPH	:	PUJON
KPH	:	MALANG
DESA	:	NGABAB
KECAMATAN	:	PUJON
KABUPATEN	:	MALANG
PROPINSI	:	JAWA TIMUR
DAS	:	BRANTAS
LUAS	:	29,58 HA
PELAKSANA	:	LKDPH. SUMBER MAKMUR

DISAHKAN :
KEPALA BPDAS BRANTAS SAMPEAN



I. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DINILAI :
KEPALA SEKSI PROGRAM DAS
BRANTAS SAMPEAN

SUAGUS PURNOMO, SP, M.Agr
NIP. 19730312 199212 1 001

DISUSUN :
TIM PENYUSUN RANCANGAN

AGUS SLAMET

KATA PENGANTAR


Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) di Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus Tahun 2023 ini disusun sebagai arahan dan acuan detail bagi pelaksana dan sebagai sarana kontrol dan bahan pengendalian bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan fisik berjalan dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Buku rancangan kegiatan ini disusun menggunakan sumber dana DIPA BA 029 Tahun 2022 pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Brantas Sampean dan dilaksanakan bekerjasama dengan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Buku rancangan kegiatan ini berisikan tentang Risalah Umum Lokasi, Rancangan Kegiatan, Rancangan Biaya, Jadwal Pelaksanaan, serta lampiran-lampiran pendukung.

Dengan disusunnya buku rancangan kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan di lapangan dan menjadi pedoman dalam setiap langkah pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Rancangan Kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, Desember 2022
Kepala Balai,


Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	1
C. Sasaran Kegiatan.....	1
II. RISALAH UMUM.....	2
A. Kondisi Biofisik	2
1. Letak dan Luas	2
2. Penggunaan dan Status Lahan	2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
4. Tipe Iklim dan Curah Hujan	4
B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas.....	5
3. Mata Pencaharian.....	6
4. Tenaga Kerja	6
5. Sosial Budaya	7
6. Kelembagaan Masyarakat	7
7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani	7

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL.....	8
A. Rancangan Penyediaan Bibit	8
1. Lokasi Persemaian	8
2. Standart Harga Bahan dan Peralatan.....	8
3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman.....	9
B. Rancangan Penanaman.....	10
1. Penyiapan Lahan.....	10
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan.....	12
3. Penanaman.....	13
C. Rancangan Pemeiharaan Tanaman.....	15
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB).....	16
A. Pembuatan Tanaman (P0)	16
1. Kebutuhan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja (P0).....	16
2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P0).....	17
B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I (P1).....	20
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1).....	20
C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II(P2)	21
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2).....	21
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	22
V. JADWAL PELAKSANAAN.....	23
A. Jadwal Pelaksanaan (P0)	23
B. Jadwal Pelaksanaan (P1)	26
C. Jadwal Pelaksanaan (P2)	29

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Data Curah Hujan	4
Tabel 2	Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk	4
Tabel 3	Penduduk Menurut Kelompok Umur	5
Tabel 4	Aksesibilitas	5
Tabel 5	Penduduk Menurut Mata Pencaharian	6
Tabel 6	Jumlah Tenaga Kerja Produktif	6
Tabel 7	Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung	7
Tabel 8	Lokasi Persemaian	8
Tabel 9	Harga Bahan dan Peralatan	8
Tabel 10	Jenis dan Jumlah Tanaman	9
Tabel 11	Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	12
Tabel 12	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	13
Tabel 13	Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja	16
Tabel 14	Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan	17
Tabel 15	Rencana Pemeliharaan Tahun I	20
Tabel 16	Rencana Pemeliharaan Tahun II	21
Tabel 17	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	22
Tabel 18	Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)	23
Tabel 19	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I (P1)	26
Tabel 20	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II (P2)	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rincian Kebutuhan Bahan Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 2 Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 3 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I
- Lampiran 4 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I
- Lampiran 5 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II
- Lampiran 6 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II
- Lampiran 7 Contoh Papan nama petak
- Lampiran 8 Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 9 Pembuatan Lubang Tanam
- Lampiran 10 Cara Menanam Bibit
- Lampiran 11 Tata cara Pembuatan Rorak
- Lampiran 12 Gambar Sketsa Gubuk Kerja
- Lampiran 13 Standart Prosedur dan Standart Hasil
- Lampiran 14 Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan lindung dilakukan karena adanya lahan kritis di wilayah tersebut dari berbagai sebab, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan fungsi hutan lindung yang ada. Diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat memperbaiki kondisi ekologi, ekonomi, dan sosial serta dapat mewujudkan fungsi hutan lindung sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya rancangan kegiatan penanaman RHL di kawasan hutan lindung adalah tersedianya pedoman sebagai acuan kerja atau dasar pelaksanaan bagi para pelaksana dilapangan supaya lebih efektif, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah memberi arahan yang jelas dalam memulihkan kembali fungsi hutan lindung secara optimal dan lestari serta terwujudnya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya diwilayah tersebut.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di kawasan hutan lindung Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur meliputi kegiatan rhl pola penanaman intensif dan agroforestri, terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Penyediaan bibit, penanaman, dan penyulaman
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

- Petak	:	53	
- RPH	:	KEDUNGREJO	
- BKPH	:	PUJON	
- KPH	:	MALANG	
- D e s a	:	NGABAB	
- Kecamatan	:	PUJON	
- Kabupaten	:	MALANG	
- Propinsi	:	JAWA TIMUR	
- DAS	:	BRANTAS	
- L u a s	:	29,58 Ha	
- Letak Geografis	:	A. Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	112° 24' 49,70" - 112° 25' 10,72" BT dan 7° 48' 22,62" - 7° 48' 54,90" BT

2. Penggunaan dan Status Lahan

	<u>Luas :</u>	29,58 Ha	<u>Status</u>
- Tanah Kosong	:	- Ha	Hutan Lindung
- Semak Belukar	:	- Ha	
- Kebun campuran	:	29,58 Ha	
- Pertanian Lahan Kering	:	- Ha	
- Lain-lain	:	- Ha	

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

- Ketinggian Tempat	:	800 - 900 m dpl
- Topografi	:	Datar - Begelombang

4. Type Iklim dan Curah Hujan
- Type Iklim Schmit Ferguson : **C**
 - Curah hujan rata-rata : 2.364,0 Mm/th
 - - Bulan basah (>90mm/bln) : 7 Bulan
 - - Bulan kering (<60mm/bln) : 3 Bulan
 - - Sebaran hujan 5 tahun terakhir

Tabel 1. Data Curah Hujan

No	Distribusi hujan rata-rata 5 tahun terakhir	Bulan											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept.	Okt.	Nop.	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Stasiun Pujon	459	383	305	216	158	79	45	16	41	78	280	304

Sumberdata : Kantor Dinas Pengairan Provinsi Jawa Timur (Tahun 2000- 2016)

B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

1. Demografi

Kondisi penduduk diwilayah lokasi RHL sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk

No	Kecamatan/Desa	Luas (ha)	Jumlah penduduk (jiwa)			Jumlah KK	Seks ratio	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	Jiwa / KK
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I PUJON									
1	Ngabab	1.244,93	4.087	3.882	7.969	2.708	1,05	640	2,94
Jumlah		1.244,93	4.087	3.882	7.969	2.708	1,05	640	2,94

Tabel 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kecamatan /Desa	Penduduk menurut kelompok umur (orang)			
		0 – 14 th	15 – 55 th	> 55 th	Jumlah
1	2	3	4	5	6
I	PUJON				
1	Ngabab	1.652	4.982	1.181	7.815
	Jumlah	1.652	4.982	1.181	7.815

2. Aksesibilitas

Tabel 4. Aksebilitas

No	Kecamatan /Desa	Jarak Lokasi Ke (km)		
		Kecamatan	Kabupaten	Propinsi
1	2	3	4	5
I	PUJON			
1	Ngabab	18	23	195

3. Mata Pencaharian

Tabel 5. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Kecamatan / Desa	Jenis mata pencaharian (orang)								Jumlah
		Petani	Buruh Tani	Pedagan g	PNS/ABRI /Pensiuna n	Industri	Swasta	Tukang	Lain-lain	
1	2	3	4	5	7	7	8	9	10	11
I	PUJON									
1	Ngabab	1012	278	537	259	10	2657	250	25	5.028
	Jumlah	1.012	278	537	259	10	2.657	250	25	5.028

4. Tenaga Kerja

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Produktif

No	Kecamatan / Desa	Tenaga Kerja Produktif	Keterangan
1	2	3	4
I	PUJON		
1	Ngabab	4.982	Usia 15 - 55 th
	Jumlah	4.982	

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Tabel 7. Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung

No	Kecamatan / Desa	Nama LMDH	Pengurus			Jumlah Anggota (orang)
			Ketua	Sekretaris	Bendahara	
1	2	3	4	5	6	7
I	PUJON					
1	Ngabab	Sumber Makmur	Sofyan	Sanep	Agus Sutomo	

7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani

- Ikut serta dalam pengamanan dan pemadaman kebakaran hutan lindung

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat :

Tabel 8. Lokasi Persemaian

No	Lokasi Persemaian (Desa/ Kec)	Koordinat Lokasi	
		LS	BT
1	2	3	4
1			

2. Standart Harga Bahan dan Peralatan

Tabel 9. Harga Bahan dan Peralatan

No.	Bahan				Upah						
	Jenis Bahan	Satuan	Harga (Rp.)		Jenis Bahan	Satuan	Vol.	Harga (Rp.)	Tenaga Kerja	Satuan	Upah (Rp.)
1	2		3	4	5			6	7	8	9
I. Jenis Tanaman				IV. Obat-obatan							
A. Tanaman Pokok				Obat obatan Agroforestry (400 btg/ha) Paket/Ha 55.000							
1	Alpoket	Btg	3.700	Obat obatan Intensif (625 btg/ha) Paket/Ha 85.250							
				Pestisida Liter/Ha 220.000							
				V. Pupuk							
				Pupuk Agroforestry (400 btg/ha) Paket/Ha 200.000							
				Pupuk Intensif (625 btg/ha) Paket/Ha 312.500							
				Pupuk Organik Agroforestry 125 Kg/ Ha 1.600							
				Pupuk Organik Intensif 196 Kg/ Ha 1.600							
				VI. Gubuk/Pondok Kerja							
				1	Bahan	Unit	0,02/Ha	60.000	Pengawasan / Pembinaan	OB	300.000
B. Tanaman Sela											
1	Kopi	Btg	3.000								
				VII. Papan nama petak							
II. Peralatan dan perlengkapan kerja				1 Bahan Unit 0,04/Ha 20.000							
1	Cangkul	Buah	150.000								
2	Sabit	Buah	100.000								
III. Ajir dan Patok Arah Larikan				2 Upah pondok kerja dan Papan nama Unit 1,08 HOK 86.400							
1	Ajir	Btg	250								
2	Patok arah larikan	Btg	1.500								

3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman

Tabel 10. Jenis dan Jumlah Tanaman

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P ₁) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P ₂) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanaman Pokok	440	13.015	2.366	1.183	16.564
1	Alpoket		13.015	2.366	1.183	16.564
II	Tanaman Sela	100	2.958	-	-	2.958
1	Kopi		2.958			2.958
Total		540	15.973	2.366	1.183	19.522

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan Jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok dari bambu atau kayu diameter paling sedikit 5 (lima) cm dengan tinggi 125 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan meliputi :

Tabel 11. Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	1.479		
2	Pengadaan Ajir	Btg	11.832		
3	Pengadaan Papan nama petak blok	Btg	-		
4	Pengadaan Papan nama petak	Unit	1		
5	Pengadaan Gubuk kerja	Unit	1		
6	Pengadaan pupuk Organik	Kg	3.697	3.697	3.697
7	Pengadaan obat obatan	Liter	7		
8	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja				
	- Cangkul	Buah	7		
	- Sabit	Buah	7		
9	Pengadaan Bibit :				
	Tanaman Pokok :				
	- Alpokat	Btg	13.015	2.366	1.183
	Tanaman Sela :				
	- Kopi	Btg	2.958	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh kebutuhan tenaga kerja sebagai berikut :

Tabel 12. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1.	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	HOK	163	-	-
2.	Pengadaan Papan nama petak blok	HOK	-	-	-
3.	Pengadaan Papan nama petak	HOK	2	-	-
4.	Pengadaan gubuk kerja	HOK	40	-	-
5.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	207	-	-
B. Penanaman					
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	177	30	-
2.	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	HOK	-	-	-
3.	Penyulaman	HOK		59	
4.	Pengawasan / pembinaan	OB	36	36	36
C. Pemeliharaan Tanaman					
1.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	237	-	-
2.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK		355	355

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman
- 4) Membuat atau menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit per hektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0,5 meter, dan kedalaman 0,5 meter.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.
2. Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.
3. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).
Pemupukan tahun berjalan dilakukan sebanyak satu kali, pemeliharaan tahun pertama dan pemeliharaan tahun kedua masing-masing satu kali
4. Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman..

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Pembuatan Tanaman (P0)

1. Kebutuhan Bahan , Alat dan Tenaga Kerja (P0)

Tabel 13. Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Rincian kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja		Keterangan
		Bahan dan alat	Tenaga Kerja	
1	2	3	4	5
KPH MALANG RPH KEDUNGREJO				
I. PERSIAPAN				
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	-	163 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- Unit	- HOK	Harga per Unit = Rp. 800.000,-
3	Pengadaan Papan nama petak	1 Unit	2 HOK	Harga per Unit = Rp. 400.000,-
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 Unit	40 HOK	Harga per Unit = Rp. 6.200.000
5	Pengadaan Ajir	11.832 Btg	-	Harga per batang = Rp. 250 ,-
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman		207 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
7	Pengadaan patok arah larikan	1.479 Btg		Harga per batang = Rp. 1.500 ,-
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	13.015 Btg		
	- Alpokat	13.015 Btg		Harga Per Batang = Rp.3700,-
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.958 Btg		
	- Kopi	2.958 Btg		Harga Per Batang = Rp.3000,-
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry			
	- Pupuk Organik	3.697 kg		Harga Per kg = Rp.1600,-
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif			
	- Pupuk Organik			
11	Pengadaan obat obatan			
	- Pestisida	7 Liter		Harga Per Liter = Rp.220000,-
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja			
	- Cangkul	7 Buah		Harga Per Buah = Rp.150000,-
	- Sabit	7 Buah		Harga Per Buah = Rp.100000,-
II. PELAKSANAAN				
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		177 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)		237 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang	- HOK	HOK = Rp. 80.000,-
IV. PENGAWASAN				
16	Pengawasan / pembinaan		12 Bulan / 36,00 OB	OB = Rp. 300.000 ,-

2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan

Tabel 14. Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
KPH MALANG RPH KEDUNGREJO							
A Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)							
I. Persiapan							
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	163 Hok	80.000	-	13.040.000	13.040.000	
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit / - Hok	0 / 80.000	-	-	-	
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit / 2 Hok	240.000 / 80.000	240.000	160.000	400.000	
4	Pengadaan gubuk kerja	1 unit / 40 Hok	3.000.000 / 80.000	3.000.000	3.200.000	6.200.000	
5	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	11.832 Btg / 207 Hok	250 / 80.000	2.958.000	16.560.000	19.518.000	
6	Pengadaan patok arah larikan	1.479 Btg	1.500	2.218.500	-	2.218.500	
7	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	13.015 Btg					
-	Alpokot	13.015 Btg	3.700	48.155.500	-	48.155.500	
8	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.958 Btg					
-	Kopi	2.958 Btg	3.000	8.874.000	-	8.874.000	
9	Pengadaan Pupuk (Organik)						
-	Pupuk Organik Agroforestry	3.697 kg	1.600	5.915.200	-	5.915.200	
10	Pengadaan obat obatan						
-	Pestisida	7 lt	220.000	1.540.000	-	1.540.000	
11	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja						
-	Cangkul	7 Buah	150.000	1.050.000	-	1.050.000	
-	Sabit	7 Buah	100.000	700.000	-	700.000	
J U M L A H I				74.651.200	32.960.000	107.611.200	

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
II PELAKSANAAN							
	12 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	177 Hok	80.000	-	14.160.000	14.160.000	
	13 Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	237 Hok	80.000	-	18.960.000	18.960.000	
	14 Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang / - Hok	80.000	-	-	-	
JUMLAH II				-	33.120.000	33.120.000	
III PENGAWASAN							
	15 Pengawasan / pembinaan	12 Bulan / 3 OB	300.000	-	10.800.000	10.800.000	
JUMLAH III				-	10.800.000	10.800.000	
JUMLAH PETAK 18A_1				74.651.200	76.880.000	151.531.200	
REKAPITULASI							
KPH MALANG RPH KEDUNGREJO							29,58
I. PERSIAPAN							
	1 Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	163 Hok	80.000	-	13.040.000	13.040.000	
	2 Pengadaan Papan nama petak blok	- unit / - Hok	0 / 80.000	-	-	-	
	3 Pengadaan Papan nama petak	1 unit / 2 Hok	240.000 / 80.000	240.000	160.000	400.000	
	4 Pengadaan Gubuk kerja	1 unit / 40 Hok	3.000.000 / 80.000	3.000.000	3.200.000	6.200.000	
	5 Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	11.832 Btg / 207 Hok	250 / 80.000	2.958.000	16.560.000	19.518.000	
	6 Pengadaan patok arah larikan	1.479 Btg	1.500	2.218.500	-	2.218.500	
	7 Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	13.015 Btg			-		
	- Alpokat	13.015 Btg	3.700	48.155.500	-	48.155.500	
	8 Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.958 Btg			-		
	- Kopi	2.958 Btg	3.000	8.874.000	-	8.874.000	
	9 Pengadaan Pupuk (Organik)						
	10 a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	3.697,00 kg	1.600	5.915.200	-	5.915.200	
	11 b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	- kg	1.600	-	-	-	
	12 Pengadaan obat obatan						
	- Pestisida	7,00 lt	220.000	1.540.000	-	1.540.000	
	13 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja						
	- Cangkul	7,00 Buah	150.000	1.050.000	-	1.050.000	
	- Sabit	7,00 Buah	100.000	700.000	-	700.000	
JUMLAH I				74.651.200	32.960.000	107.611.200	

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
II PELAKSANAAN							
14	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	177 Hok	80.000	-	14.160.000	14.160.000	
15	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	237 Hok	80.000	-	18.960.000	18.960.000	
16	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang / - Hok	80.000	-	-	-	
J U M L A H II				-	33.120.000	33.120.000	
III PENGAWASAN							
17	Pengawasan / pembinaan	12 Bulan / 3 OB	300.000	-	10.800.000	10.800.000	
J U M L A H III				-	10.800.000	10.800.000	
J U M L A H				74.651.200	76.880.000	151.531.200	

B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1)

Tabel 15. Rencana Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO						
A	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha) 29,58						
I	GAJI UPAH						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	80	30 HOK	80.000	-	2.400.000	2.400.000
2	Penyulaman		59 HOK	80.000	-	4.720.000	4.720.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah		355 HOK	80.000	-	28.400.000	28.400.000
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan /	3 OB	300.000	-	10.800.000	10.800.000
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)		3697,00 kg	1.600	5.915.200	-	5.915.200
2	Penyediaan Bibit Sulaman		2.366 Btg				
	- Alpokat		2.366 Btg	3.700	8.754.200	-	8.754.200
	JUMLAH PETAK 18A_1				14.669.400	46.320.000	60.989.400
	REKAPITULASI						
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO 29,58						
I	GAJI UPAH						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		30 HOK	80.000	-	2.400.000	2.400.000
2	Penyulaman		59 HOK	80.000	-	4.720.000	4.720.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah		355 HOK	80.000	-	28.400.000	28.400.000
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan /	3,00 OB	300.000	-	10.800.000	10.800.000
II	BAHAN						
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)		3697,00 kg	1.600	5.915.200	-	5.915.200
	Pengadaan pupuk Intensif (Organik)						
2	Penyediaan Bibit Sulaman		2.366 Btg				
	- Alpokat		2.366 Btg	3.700	8.754.200	-	8.754.200
	JUMLAH				14.669.400	46.320.000	60.989.400

C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2)

Tabel 16. Rencana Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO						
A	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)						
I	GAJI UPAH						
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355 HOK	80.000	-	28.400.000	28.400.000	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 3 OB	300.000	-	10.800.000	10.800.000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	3.697 kg	1.600	5.915.200	-	5.915.200	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.183 Btg					
	- Alpokat	1.183 Btg	3.700	4.377.100	-	4.377.100	
	JUMLAH PETAK 18A_1			10.292.300	39.200.000	49.492.300	
	REKAPITULASI						
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO						
I	GAJI UPAH						
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355 HOK	80.000	-	28.400.000	28.400.000	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 3 OB	300.000	-	10.800.000	10.800.000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	3.697 kg	1.600	5.915.200	-	5.915.200	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.183,00 Btg					
	- Alpokat	1.183,00 Btg	3.700	4.377.100	-	4.377.100	
	JUMLAH			10.292.300	39.200.000	49.492.300	

D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 17. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Blok/Petak	Luas	Biaya (Rp)			Total Biaya
		(Ha)	P0	P1	P2	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	151.531.200	60.989.400	49.492.300	262.012.900
JUMLAH		29,58	151.531.200	60.989.400	49.492.300	262.012.900

V. JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Januari				Pebruari				Maret				April			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
I.	PERSIAPAN																	
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	163 Hok																
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																
5	Pengadaan Ajir	11.832 Btg																
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	207 Hok																
7	Pengadaan patok arah larikan	1.479 Btg																
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	13.015 Btg																
	- Alpokat	13.015 Btg																
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.958 Btg																
	- Kopi	2.958 Btg																
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	3.697 kg																
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	- -																
11	Pengadaan obat obatan	7 Lt																
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																	
	- Cangkul	7,00 Buah																
	- Sabit	7,00 Buah																
II	PELAKSANAAN																	
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	177 Hok																
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	237 Hok																
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																
III	PENGAWASAN																	
16	Pengawasan / pembinaan	36 OB																

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
I.	PERSIAPAN																	
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	163 Hok																
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																
5	Pengadaan Ajir	11.832 Btg																
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	207 Hok																
7	Pengadaan patok arah larikan	1.479 Btg																
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	13.015 Btg																
	- Alpokat	13.015 Btg																
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.958 Btg																
	- Kopi	2.958 Btg																
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	3.697 kg																
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	- -																
11	Pengadaan obat obatan	7 Lt																
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																	
	- Cangkul	7,00 Buah																
	- Sabit	7,00 Buah																
II	PELAKSANAAN																	
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	177 Hok																
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	237 Hok																
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																
III	PENGAWASAN																	
16	Pengawasan / pembinaan	36 OB																

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
	I. PERSIAPAN																	
	1 Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	163 Hok																
	2 Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																
	3 Pengadaan Papan nama petak	1 unit																
	4 Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																
	5 Pengadaan Ajir	11.832 Btg																
	6 Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	207 Hok																
	7 Pengadaan patok arah larikan	1.479 Btg																
	8 Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	13.015 Btg																
	- Alpokat	13.015 Btg																
	9 Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	2.958 Btg																
	- Kopi	2.958 Btg																
	10 a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	3.697 kg																
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	- -																
	11 Pengadaan obat obatan	7 Lt																
	12 Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																	
	- Cangkul	7,00 Buah																
	- Sabit	7,00 Buah																
	II PELAKSANAAN																	
	13 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	177 Hok																
	14 Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	237 Hok																
	15 Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																
	III PENGAWASAN																	
	16 Pengawasan / pembinaan	36 OB																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Januari				Pebruari				Maret				April			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	30 HOK																
2	Penyulaman	59 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	36 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	3.697 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	2.366 Btg																
	- Alpokat	2.366 Btg																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	30 HOK																
2	Penyulaman	59 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	36 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	3.697 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	2.366 Btg																
	- Alpokat	2.366 Btg																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	30 HOK																
2	Penyulaman	59 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	36 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	3.697 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	2.366 Btg																
	- Alpokat	2.366 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Januari				Pebruari				Maret				April			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, penyiangan, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan tehnik konservasi tanah	355,00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	36,00 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	3.697 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.183 Btg																
-	Alpoket	1.183 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)																
			Mei				Juni				Juli				Agustus				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																	
	I GAJI UPAH																		
1	Penyiangan, penyiangan, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355,00 HOK																	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	36,00 OB																	
	II BAHAN																		
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	3.697 Kg																	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.183 Btg																	
-	Alpokot	1.183 Btg																	

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO	29,58 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, penyiangan, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	355,00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	36,00 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	3.697 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1.183 Btg																
-	Alpokot	1.183 Btg																

LAMPIRAN / LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan										Nama Kelompok Tani Hutan	
			Pengada an Papan nama petak (Unit)	Pengada an Gubuk kerja (Unit)	Pengadaa n Ajir (Batang)	Pengadaa n patok arah larikan (Batang)	Bibit Tanaman (Btg)	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	Pengadaan pupuk Organik (kg)	Pengadaa n obat obatan (Liter)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja			
							Alpok at (Batang)	Kopi (Batang)			Cangkul (Buah)	Sabit (Buah)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO													
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	1	1	11.832	1.479	13.015	2.958	3.697	7	7	7	Sumber Makmur	
	JUMLAH	29,58	1	1	11.832	1.479	13.015	2.958	3.697	7	7	7		

Lampiran 2 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja								Keterangan
			Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan HOK	Pengadaan Papan nama petak HOK	Pengadaan gubuk kerja (HOK)	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman (HOK)	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan (HOK)	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) (HOK)	Jumlah HOK	Pengawasan / pembinaan OB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO										
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	163	2	40	207	177	237	826	36	
	JUMLAH	29,58	163	2	40	207	177	237	826	36	

Lampiran 3 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan							Keterangan
			Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik) (kg)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)						
				Alpoket (Batang)	0 (Batang)	0 (Batang)	0 (Batang)	0 (Batang)		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	11
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO									
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	3.697,00	2.366	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	29,58	3.697,00	2.366	-	-	-	-	-	-

Lampiran 4 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja				Keterangan	
			Distribusi bibit ke lubang tanam (HOK)	Penyulaman (HOK)	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (HOK)	Jumlah HOK		Pengawasan / pengamanan tanaman (OB)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO							
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	30	59	355	444	36	
	JUMLAH	29,58	30	59	355	444	36	

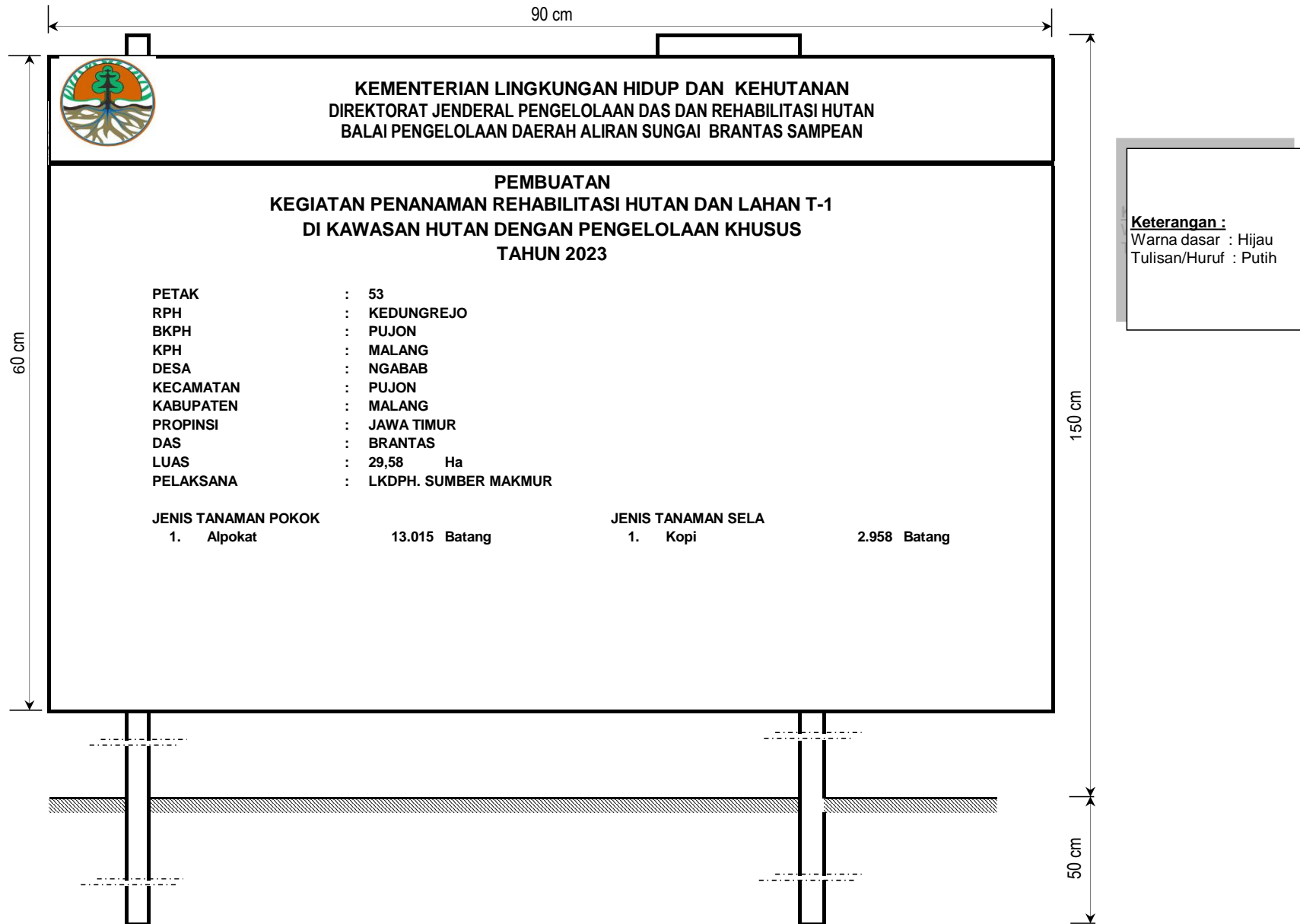
Lampiran 5 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan		Keterangan
			Pengadaan Pupuk (Organik) (kg)	BIBIT Tanaman Alpokat (Batang)	
1	2	3		4	5
KPH MALANG RPH KEDUNGREJO					
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	3.697,00	1.183	
	JUMLAH	29,58	3.697,00	1.183	

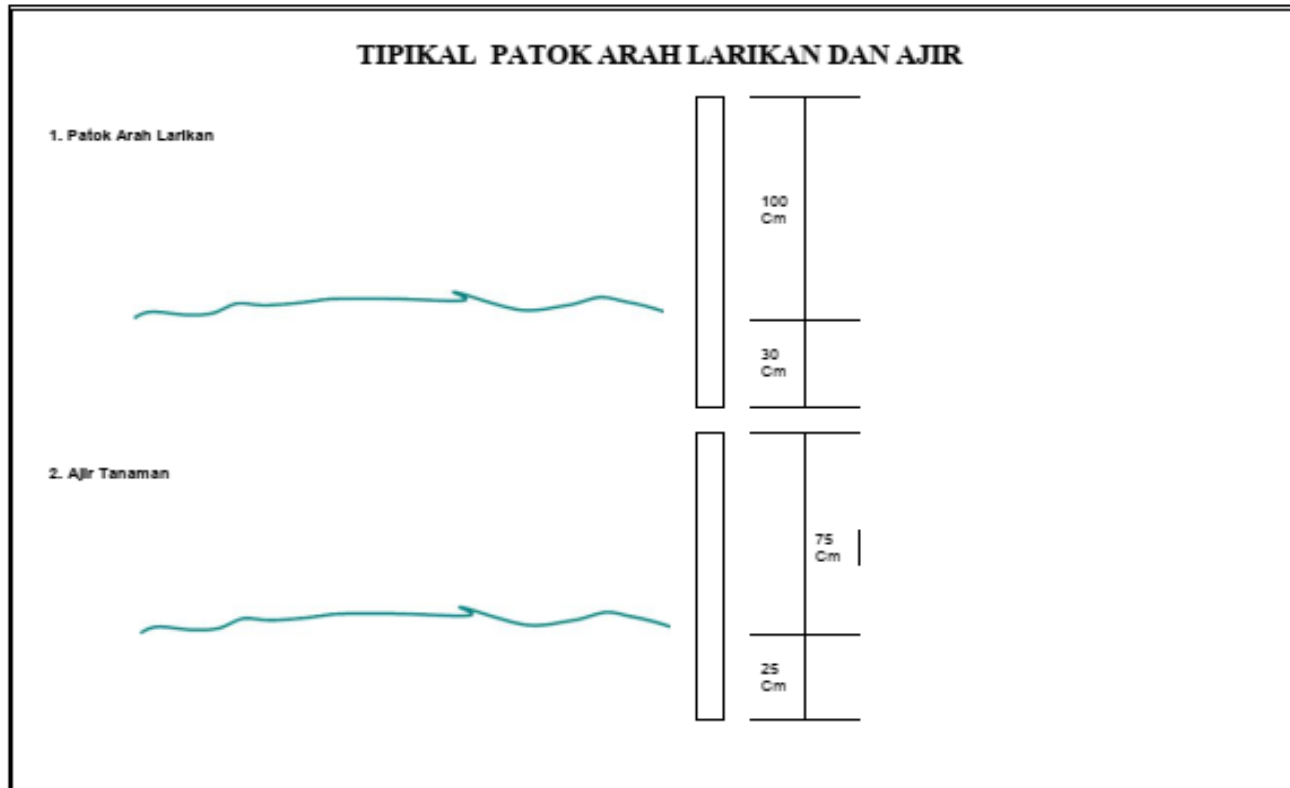
Lampiran 6 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja		Keterangan
			Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah HOK	Pengawasan / pengamanan tanaman OB	
1	2	3	4	5	6
	KPH MALANG RPH KEDUNGREJO				
A.	Petak 53 Ds. Ngabab Kec. Pujon (29,58 Ha)	29,58	355	36	
	Jumlah	29,58	355	36	

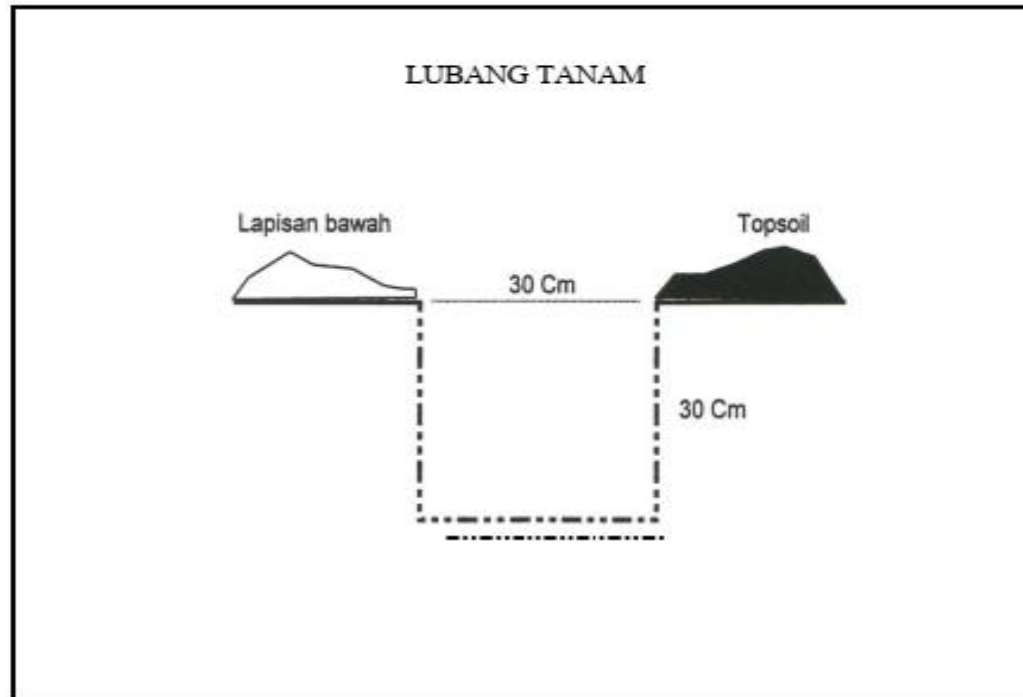
Lampiran 7 : Contoh Papan Nama Petak



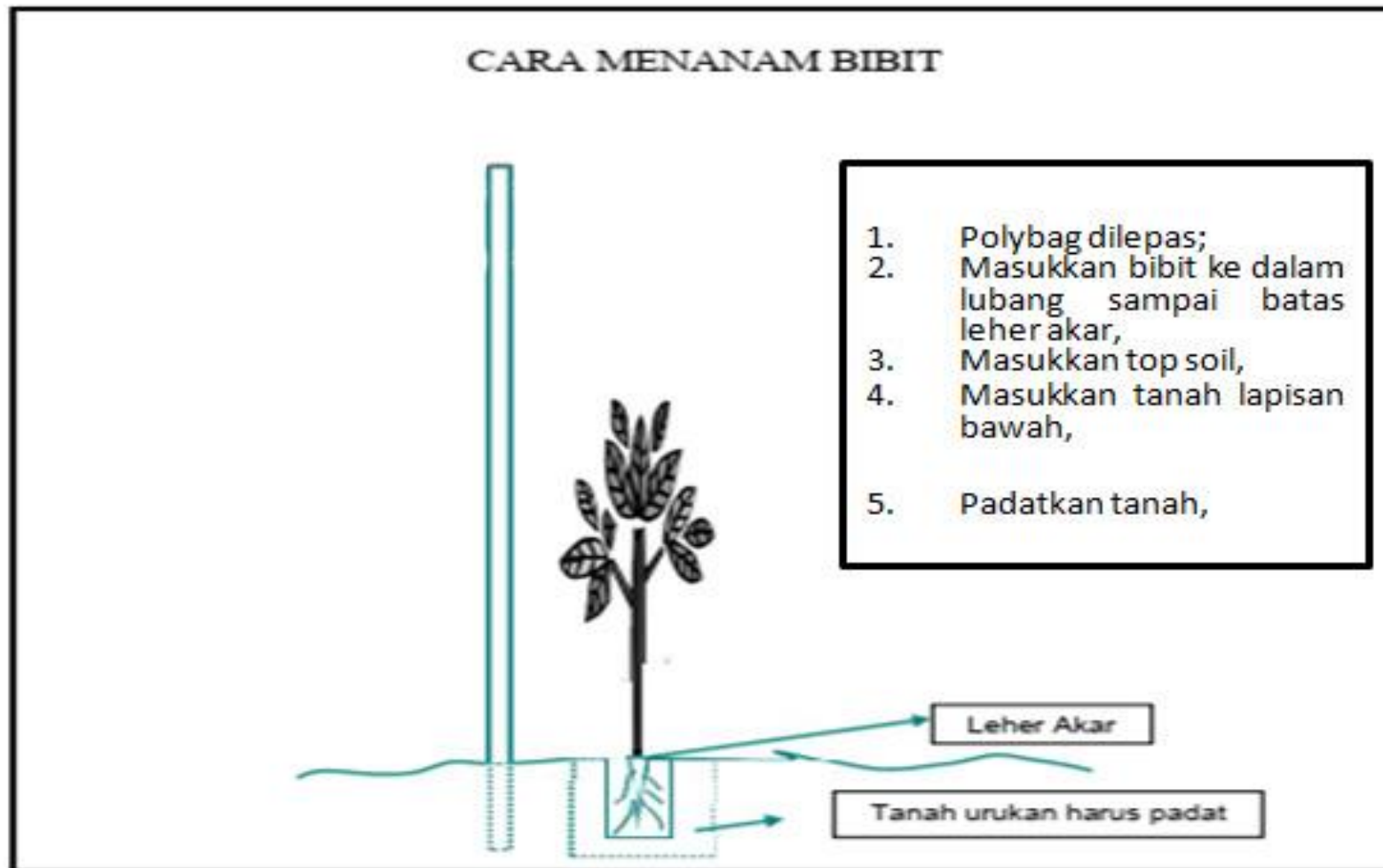
Lampiran 8 : Patok Arah Larikan dan Ajir



Lampiran 9 : Pembuatan Lubang Tanam

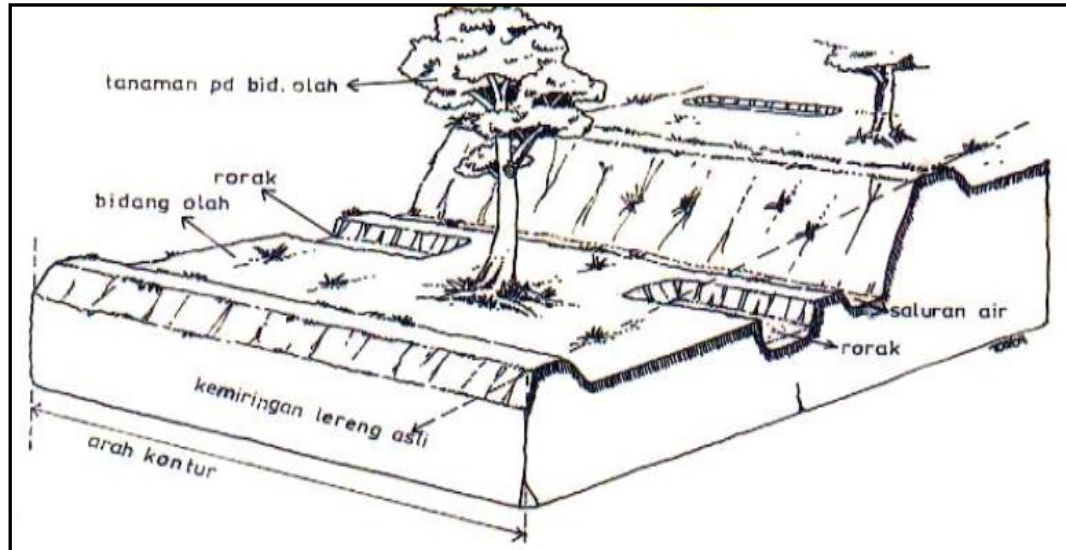


Lampiran 10 : Cara Menanam Bibit

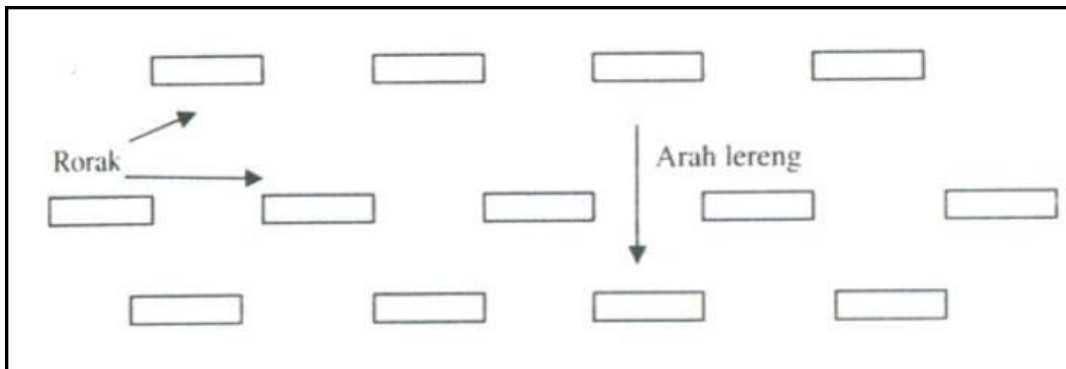


Lampiran 11 : Tata cara Pembuatan Rorak

A. Gambar Rorak (Saluran Buntu)

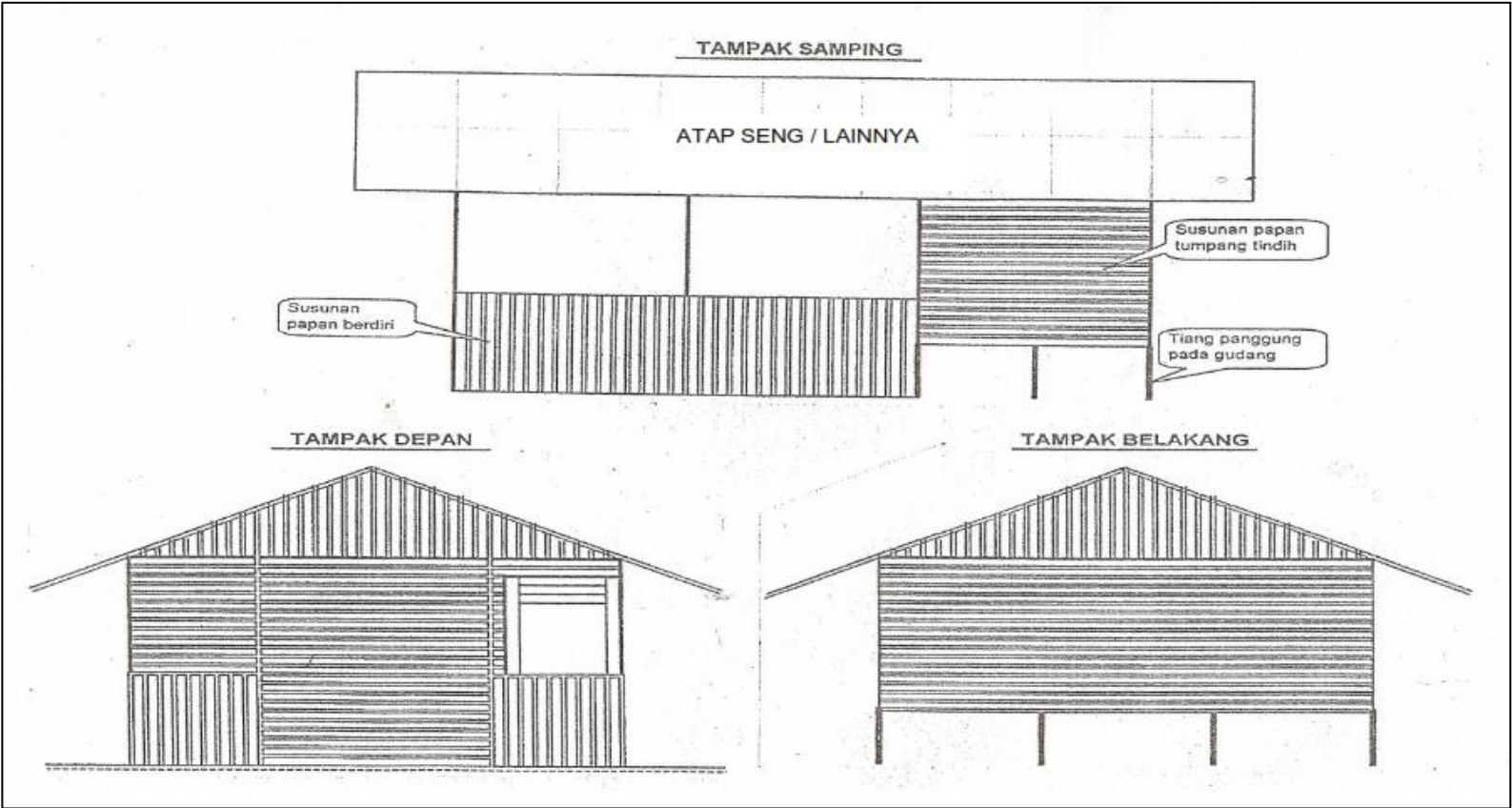


B. Penempatan Rorak (Berselang - Seling)



1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok
2. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain
3. Anggaran rorak per Hektar sejumlah 12 HOK atau setara dengan penggalian tanah biasa sebanyak 20 m^3
4. Rorak dibuat dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m, kedalaman 0,5 m, maka dalam 1 Hektar terdapat 80 buah rorak
5. Hasil tanah galian rorak dipergunakan untuk timbunan tanah pada penanaman bibit.
6. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berseling - seling
7. Lubang rorak / lokasi rorak diberi tanda untuk memudahkan pemeliharaan
8. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan tanah ke bidang olah/ teras/ guludan

Lampiran 12. Gambar Sketsa Gubuk Kerja



Lampiran 13. Standart Prosedur dan Standart Hasil

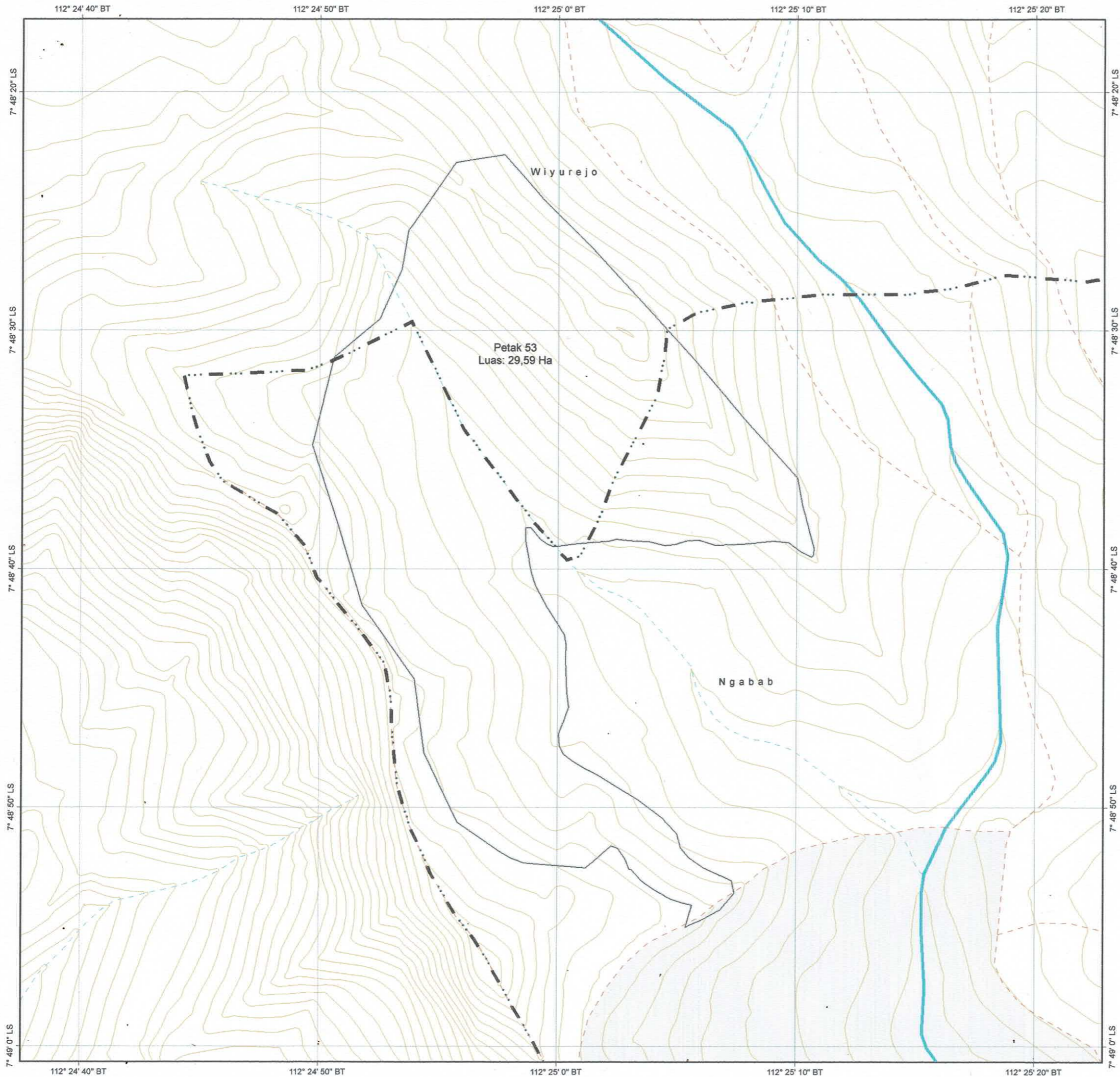
No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan jalur tanaman dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 (satu) meter dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman sesuai rancangan kegiatan penanaman yang dibuat searah dengan kontur 2. Jalan pemeriksaan dengan cara membabat rumput, gulma dan belukar pada batas antar blok dengan lebar maksimal 2 (dua) meter. 	<p>Jalur tanaman siap untuk dilaksanakan pemancangan ajir, pembuatan piringan, pembuatan lubang tanaman, distribusi bibit dan bahan lain, penanaman bibit, dan pemeliharaan</p> <p>Jalan pemeriksaan dapat dapat berfungsi untuk pemeriksaan, pengangkutan dan sebagai sekat bakar</p>
2.	Pembuatan jalur tanaman	Pembersihan jalur tanaman mengikuti patok arah larikan dan dilakukan dengan membersihkan jalur tanaman semak belukar, gulma dan rumput-rumputan.	Jalur tanaman bersih dari semak belukar, gulma dan rumput-rumputan
3.	Pemasangan patok arah larikan	Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.	Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu diameter paling sedikit 5(lima) cm dengan ukuran panjang 125 cm , bagian atas dicat warna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepi arah larikan.
4.	Pembuatan papan nama Blok dan Petak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama Blok dibuat pada setiap Blok 2. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 3. Papan nama dipasang pada posisi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran papan nama Blok 120 x 90 cm dengan tinggi 200 cm - Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Blok dan Petak sesuai Lampiran 7 dan Lampiran 8
5.	Pembuatan gubuk kerja	<p>Gubuk kerja dibuat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubuk utama 1 (satu) unit pada setiap Blok - Gubuk / Pondok kerja pembantu dibuat 1 (satu) unit - Kualitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
			- Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja
6.	Pemasangan ajir	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam 	- Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan lebar paling sedikit 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit 2 (dua) cm dengan ukuran panjang + 100 cmbagian atas ajir dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm
7.	Pembuatan piringan tanaman	Piringan tanaman dibuat dengan cara membersihkan daerah sekitar tanaman dengan radius ± 50 cm dengan tujuan agar tanaman tidak terganggu pertumbuhannya oleh rumput / tanaman liar	Agar tanaman pokok tidak terganggu oleh gulma
8.	Pembuatan lubang tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. 2. Lubang tanam dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan penanaman dimulai dan arah lubang tanaman disesuaikan 	- Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan
9.	Penyediaan Bibit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan bibit untuk kegiatan penanaman dilakukan melalui pembuatan persemaian di lokasi/di dekat lokasi penanaman. 2. Lokasi persemaian dibuat dengan perhitungan sebaran bibit di lapangan. 3. Lokasi persemaian di dekat lokasi kegiatan guna mengurangi jarak dalam pendistribusian bibit dengan memperhatikan kondisi topografi, aksesibilitas/ transportasi, ketersediaan sumber air, tenaga kerja dan keamanan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kematian bibit. 	- Tersedianya bibit siap tanam, sehat, dan berkayu

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
		<p>4. Untuk memperoleh kualitas tegakan yang baik maka perlu disediakan bibit dengan kualitas baik pula.</p> <p>5. Pembuatan persemaian dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut :</p> <p>a. Berada pada lokasi atau dekat lokasi penanaman</p> <p>b. Dekat dengan sumber air</p> <p>c. Kapasitas produksi sesuai dengan jumlah bibit yang tercantum pada Rancangan Kegiatan.</p> <p>d. Penggunaan benih wajib memperhatikan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.396/MENLHK/PDASHL/DAS.2/8/2017 tentang jenis tanaman hutan yang benihnya wajib diambil dari sumber benih bersertifikat.</p>	
10.	Distribusi bibit	Bibit diangkut dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkut dan ditata serapi mungkin sesuai dengan kapasitas angkut. Pengiriman bibit ke lokasi penanaman diatur dan disesuaikan kemampuan dan jumlah tenaga kerja penanaman.	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
11.	Penanaman		
	a. Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis kayu-kayuan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	<p>- Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan</p> <p>- Penanaman pada lahan kosong mengikuti garis kontur dengan jumlah tanaman 1.600 batang / ha</p>
	b Cara penanaman	Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :	Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik

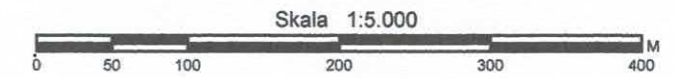
No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
	c Waktu tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk dasar pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan ditempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan diusahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan diusahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	
12.	<p>Pemeliharaan</p> <p>a. Penyiangan dan Pendangiran</p> <p>b. Pemberantasan hama dan penyakit</p> <p>c. Penyulaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman - Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan <p>Pemberantasan hama dan penyakit dilaksana-kan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan serta disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada</p> <p>Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma) - Tanah menjadi gembur/remah <p>Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit</p> <p>Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru</p>

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
13.	Pembuatan Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan/ rorak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain 2. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berseling - seling 3. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan sedimen ke bidang olah/ teras/ guludan dan dilaksanakan sesuai jadwal pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan erosi pada lokasi penanaman - Terpeliharanya rorak sehingga rorak dapat berfungsi
14.	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilapang.	- Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan



**PETA RANCANGAN KEGIATAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-1
DI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS
TAHUN 2023**

Petak / Luas : 53 / 29,59 Ha
RPH/Desa : Kedungrejo / Ngabab
BKPH/Kecamatan : Pujon / Pujon
KPH/Kabupaten : Malang / Malang
DAS : Brantas



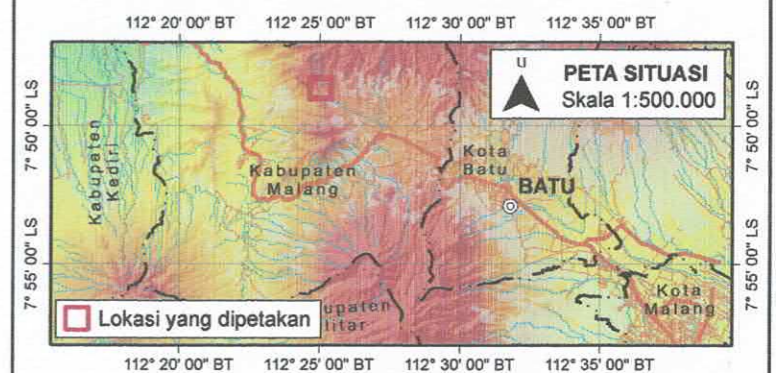
Sistem Grid : Grid Geografis
Datum : WGS 1984
Proyeksi : World Cylindrical Equal Area

KETERANGAN

- | | |
|--------------|-------------------------------|
| Sungai | Batas Desa |
| Jalan | Permukiman |
| Garis Kontur | Lokasi Kegiatan Penanaman RHL |

SUMBER PETA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 (BIG, 2018)
2. Citra Spot liputan tahun 2020
3. Hasil Pemancangan Patok Batas pada lokasi T-1 2023



Digambar oleh
PEH BPDAS Brantas Sampean

Y. Arditya Eka Putra, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19850818 200901 1 003

Dinilai oleh
Kasie Perencanaan dan Evaluasi DAS

Suagus Purnomo, S.P., M.Agr.
NIP. 19730312 199212 1 001

Disahkan oleh,
Kepala BPDAS Brantas Sampean



Ir. A. Kunto Hirsib, M.E.
NIP. 19700601 199403 1 001

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS BRANTAS SAMPEAN**